

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Studi kasus ini sudah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2026 – 23 Februari 2026 dan 28 Februari - 3 Maret 2026 telah mendapatkan dua pasien anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di Bangsal Nakula Sadewa RSUD Panembahan Senopati Bantul, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil pengkajian menunjukkan kedua klien mengalami kecemasan dibuktikan dengan skala FIS 5 (cemas berat) dan skala 4 (cemas sedang) Kedua klien memiliki prioritas diagnosa yang sama yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional karena hospitalisasi. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada kedua klien adalah *anxiety reduction* dengan kriteria hasil perilaku tenang, frekuensi nadi, dan skala FIS menurun Implementasi khusus fokus penelitian yaitu terapi bermain mewarnai dilakukan pada kedua klien sebanyak 3 kali pertemuan dengan durasi 20 menit tiap sesinya.
2. Setelah diberikan terapi bermain mewarnai selama 3 kali pertemuan tingkat kecemasan pada kedua klien menurun. Pada kasus 1 An K menurun dari skala 5 (cemas berat) menjadi skala 3 (cemas ringan), sedangkan pada kasus 2 An. E menurun dari skala 4 (cemas sedang) menjadi skala 1 (sangat tidak cemas)
3. Faktor pendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah kerjasama yang baik antara peneliti, responden, keluarga, pihak yang

terlibat dan dosen pembimbing. Sedangkan faktor penghambat yaitu klien masih merupakan anak usia prasekolah, sehingga terkadang cukup sulit untuk diajak kooperatif sehingga menyulitkan dalam melakukan tindakan keperawatan terapi bermain mewarnai.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Studi kasus ini, diharapkan pasien dan keluarga dapat lebih memahami penerapan terapi bermain mewarnai dalam mengurangi kecemasan anak prasekolah selama perawatan di rumah sakit. Terapi ini diharapkan efektif, efisien, dan tepat sasaran, sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan sekaligus mendukung percepatan proses penyembuhan anak.

2. Bagi Tenaga Perawat

Studi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tenaga perawat secara mandiri mengenai cara menangani kecemasan pada anak selama hospitalisasi melalui intervensi terapi bermain mewarnai.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah literatur bagi mahasiswa keperawatan mengenai efektivitas terapi bermain mewarnai dalam mengurangi kecemasan anak selama perawatan di rumah sakit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya mengenai intervensi nonfarmakologis

pada anak yang mengalami kecemasan selama hospitalisasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian dengan metode, jumlah responden, maupun jenis terapi bermain yang lebih bervariasi sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan anak.